

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan :

1. Pemasaran ayam lokal di Kecamatan Nanggalo dilakukan melalui saluran nol tingkat dan satu tingkat. Sebanyak 58 (61,1%) responden peternak ayam lokal di Kecamatan Nanggalo melakukan pemasaran ayam lokal pada saluran nol tingkat yaitu pemasaran dilakukan dari produsen (peternak) disalurkan ke konsumen, sedangkan 37 (38,9 %) responden peternak ayam lokal di Kecamatan Nanggalo melakukan pemasaran pada saluran satu tingkat dimana ayam dari produsen disalurkan ke pengecer dan dari pengecer ke konsumen.
2. Karakteristik peternak ayam lokal di kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagai berikut: peternak memiliki rata-rata umur yang produktif dalam menjalankan usaha antara 25-64 tahun (98,9%). Jenis kelamin yang dominan adalah perempuan (55,8%). Tingkat pendidikan yang dominan adalah SD (37,9%). Pekerjaan lebih umum lainnya (36,8%). Jumlah tanggungan anggota keluarga antara 3-4 (61,1%). Pengalaman beternak kurang dari lima tahun (83,2%).
3. Profil usaha peternakan ayam lokal di Kecamatan Nanggalo sebagai berikut:
  - a. Seleksi bibi tidak dilakukan oleh peternak
  - b. Sistem pemeliharaan dilakukan dengan semi intensif.
  - c. Skala usaha merupakan usaha kecil
  - d. Bibit berasal dari DOC yang berasal dari pemeliharaan induk

- e. Jenis pakan yang dominan digunakan adalah pakan apa saja seperti dedak, ampas nasi, jagung, ampas kelapa, ampas roti, maupun makanan yang tersedia disekitar lingkungan ayam tinggal.
- f. Bentuk kandang menggunakan kandang liter
- g. Kondisi kandang adalah sedang
- h. Vaksinasi tidak dilakukan oleh peternak

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan :

2. Kepada pemerintah Kota Padang, lebih khususnya Kecamatan Nanggalo memberikan perhatian kepada peternak ayam lokal sehingga dapat dijadikan usaha yang lebih besar lagi bagi penduduk Kecamatan Nanggalo
3. Kepada peternak agar lebih memperhatikan keadaan kandang, memberikan vaksinasi, serta mencari informasi bagaimana menjadi peternak ayam lokal yang sukses dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, supaya skala usaha peternak lebih berkembang.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar menambah profil-profil lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

